

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan kerja pegawai merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kepuasan kerja didefinisikan sebagai kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu (Afandi, 2018:83). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja pegawai seperti budaya organisasi dan disiplin kerja. Dalam hal pentingnya budaya organisasi dalam sebuah perusahaan dikarenakan dapat memberikan dampak yang positif, dimana pegawai dapat menjadi disiplin dan menjadi teratur. Budaya organisasi yang baik dapat memberikan efek yang baik bagi perusahaan sehingga tujuan perusahaan juga dapat tercapai. Budaya organisasi menjadi hal yang penting karena dapat mengelola pegawai dengan efektif dan efisien sehingga visi, misi serta tujuan yang diinginkan oleh perusahaan dapat tercapai.

Menurut Sobirin dalam Sembiring (2012:44), budaya organisasi adalah “suatu sikap yang dianut oleh sekelompok orang yang menyatu dalam fikiran dan tindakan mereka”. Budaya organisasi melingkupi pola sikap dan perilaku seluruh anggota organisasi dan menjadi pedoman bagi setiap individu dalam melakukan interaksi secara internal maupun interaksi secara eksternal organisasi. Budaya organisasi merupakan suatu peluang bagi organisasi dalam mengembangkan kemampuan pegawai melalui aspek perubahan sikap dan karakter dengan harapan dapat menyesuaikan diri terhadap tantangan atau persaingan dimasa yang akan datang. Dengan budaya kerja yang tertib, maka akan menjadi kebiasaan yang baik

bagi pegawai sekaligus menjadi acuan bagi pencapaian organisasi, dan sebaliknya jika budaya organisasi buruk maka akan menjadi penghalang bagi jalannya sebuah organisasi. Budaya organisasi secara ideal adalah bagaimana seluruh pegawai dalam suatu organisasi atau perusahaan mampu mentaati norma-norma yang ada dalam organisasi tersebut.

Faktor lain yang sangat esensial untuk mengembangkan kinerja pegawai yaitu disiplin kerja. Dimana menurut Afandi (2018:87) disiplin kerja merupakan aturan yang dibuat oleh perusahaan agar semua pegawai ikut mematuhi agar tujuan tercapai. Disisi lain, menurut Hamali (2018:214) disiplin mengandung pengertian sebagai sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan yang ada dalam diri pegawai, yang menyebabkan pegawai dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan organisasi atau perusahaan. Dalam bekerja sehari-hari, disiplin pegawai masih menjadi suatu hambatan dalam kinerja organisasi. Banyak hal yang mempengaruhi disiplin kerja mulai dari pemimpin perusahaan, jenjang karir, lingkungan dan beban kerja, serta kemampuan individual. Disiplin kerja yaitu sikap pegawai dalam menghormati, menghargai serta mentaati peraturan dan ketentuan organisasi atau perusahaan.

Dengan melaksanakan disiplin kerja, pegawai akan bekerja secara maksimal, datang kerja tepat waktu, dan semangat dalam bekerja untuk menunjang keberhasilan didalam organisasi atau perusahaan. Peran budaya organisasi dan disiplin kerja sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja pegawai. Ketika pegawai mempunyai disiplin kerja secara baik dan dibantu

dengan budaya organisasi yang mendukung, maka tentunya akan membentuk suatu kegiatan yang akan meningkatkan kinerja pegawai dalam suatu organisasi.

Peran budaya organisasi dan disiplin kerja sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Ketika pegawai mempunyai disiplin kerja secara baik dan dibantu dengan budaya organisasi yang mendukung, maka tentunya akan membentuk suatu kegiatan yang akan meningkatkan kepuasan kerja pegawai dalam suatu organisasi. Atas latar belakang judul diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan banyak hal yang terjadi di Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengenai budaya organisasi di Pemerintah Daerah Bidang Keuangan, masih terlihat menurun dimana adanya sikap kesetiaan pegawai terhadap organisasinya yang masih kurang, tanggung jawab dan tingkat partisipasi para pegawai masih kurang terlihat dikarenakan tuntutan pekerjaan dan kebutuhan mereka belum sepenuhnya terpenuhi sehingga berdampak pada menurunnya kepuasan kerja pegawai.

Selain itu dilihat dari disiplin kerja pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan tercapai jika disiplin diri telah tumbuh dalam diri pegawai, akan menghasilkan pekerjaan yang optimal meskipun masih ada beberapa pegawai yang tidak menjalankan peraturan kantor, seperti terlihat dari pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai

antara lain : rendahnya semangat pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga berakibat pada rendahnya kinerja yang dimiliki pegawai, hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran dua tahun terakhir mengalami penurunan, masih adanya pegawai yang terlambat masuk kerja dan pulang lebih cepat dari waktu yang ditentukan, tidak berada ditempat kerja pada saat jam kerja masih berlangsung, masih adanya beberapa pegawai yang tidak masuk kerja maupun bolos dari tempat kerja tanpa alasan yang kurang jelas sehingga banyak pekerjaan yang terbengkalai atau tertunda, melakukan kegiatan diluar jam kerja dan lebih mementingkan kepentingan pribadi, masih terlihat sebagian pegawai yang kurang melibatkan diri secara aktif dalam aktivitas kerja sehari-hari, serta masih adanya beberapa pegawai yang boros dalam penggunaan peralatan dan perlengkapan kantor.

Disiplin kerja yaitu sikap dan perilaku kerja untuk mentaati segala aturan kerja yang sudah ditetapkan oleh organisasi, kegigihan dalam bekerja, memaksimalkan segala daya upaya guna mencapai hasil yang optimal serta tidak menunda pekerjaan yang diberikan. Fenomena tersebut menandakan belum optimalnya budaya kerja dan disiplin kerja pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Budaya organisasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut dapat diuraikan tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Pemerintah Daerah Bagian Perencanaan dan Setda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang dapat diambil dari sebuah penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan bagi peneliti mengenai pengaruh budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pegawai dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan, agar lebih memperhatikan kepuasan kerja pegawai dengan mengoptimalkan budaya organisasi dan disiplin kerja.